

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG DARURAT
NOMOR 12 TAHUN 1951 DALAM PENANGANAN
KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN CIREBON
PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:

WULANDARI

NIM: 2283130070

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Wulandari. NIM: 2283130070. Implementasi Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kabupaten Cirebon Perspektif Maqashid Syariah

Kenakalan remaja yang melibatkan kepemilikan senjata tajam di Kabupaten Cirebon menunjukkan meningkatnya ancaman terhadap keamanan masyarakat, dan Fenomena kenakalan remaja dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial, lemahnya pengawasan keluarga, serta pengaruh pergaulan sebaya. Kasus kepemilikan dan penggunaan senjata tajam oleh remaja tidak hanya menimbulkan keresahan, tetapi juga berdampak pada meningkatnya tindakan kriminalitas. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan penegakan hukum yang tegas namun tetap memperhatikan aspek pembinaan dan perlindungan terhadap masa depan remaja. Namun penerapannya terhadap pelaku remaja perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 dalam penanganan kenakalan remaja di Kabupaten Cirebon serta meninjaunya dari perspektif maqashid syariah.

Penelitian ini Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris dan normatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang didukung dengan studi kepustakaan. Data diperoleh dari sumber primer melalui wawancara kepolresta sumber, SMA Kedawung dan sumber sekunder berupa peraturan perundang-undangan serta literatur hukum. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengaitkan hasil penelitian dengan prinsip maqashid syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan hukum yang berkeadilan dan berorientasi pada kemaslahatan.

Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kenakalan remaja di Kabupaten Cirebon dipicu oleh pergaulan negatif, kurangnya pengawasan keluarga, tekanan teman sebaya, dan pengaruh media sosial, yang memunculkan perilaku seperti tawuran dan penyalahgunaan senjata tajam. Meski Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 melarang kepemilikan dan penggunaan senjata tajam atau api dengan ancaman pidana berat, pelanggaran oleh anak di bawah umur masih sering terjadi. Penyalahgunaan senjata tajam oleh remaja berbahaya karena dapat menyebabkan luka serius hingga kematian, sehingga penanganannya membutuhkan peran bersama keluarga, sekolah, masyarakat, dan aparat melalui pembinaan, pengawasan, dan pendidikan karakter. Dari perspektif Maqashid Syari'ah, undang-undang ini sejalan dengan prinsip menjaga jiwa, akal, dan kemaslahatan masyarakat karena bertujuan mencegah kemudaratan dan menjaga ketertiban.

Kata kunci: *Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951, Kenakalan Remaja, Maqashid Syariah.*

ABSTRACT

Wulandari. Student ID: 2283130070. The Implementation of Emergency Law Number 12 of 1951 in Handling Juvenile Delinquency in Cirebon Regency from the Perspective of Maqashid Sharia

Juvenile delinquency involving possession of sharp weapons in Cirebon Regency indicates an increasing threat to public security, and the phenomenon of juvenile delinquency is influenced by social environmental factors, weak family supervision, and the influence of peer groups. Cases of possession and use of sharp weapons by teenagers not only cause unrest, but also have an impact on increasing criminal acts. This condition demands a firm law enforcement approach while still paying attention to aspects of guidance and protection for the future of teenagers. However, its application to juvenile offenders needs to be studied in depth. This study aims to analyze the implementation of Emergency Law Number 12 of 1951 in handling juvenile delinquency in Cirebon Regency and review it from the perspective of maqashid sharia.

This research employed a qualitative method with an empirical and normative juridical approach. This type of research is field research supported by literature review. Data were obtained from primary sources through interviews with the Sumber Police and Kedawung High School, and secondary sources in the form of laws and regulations and legal literature. Data analysis was conducted using a qualitative descriptive approach, linking the research findings to the principles of maqashid sharia. This research is expected to provide an overview of the implementation of just and welfare-oriented law.

Results The results of the study indicate that juvenile delinquency in Cirebon Regency is triggered by negative social interactions, lack of family supervision, peer pressure, and the influence of social media, which give rise to behaviors such as brawls and misuse of sharp weapons. Although Emergency Law Number 12 of 1951 prohibits the possession and use of sharp weapons or firearms with the threat of severe criminal penalties, violations by minors still often occur. Misuse of sharp weapons by adolescents is dangerous because it can cause serious injuries or even death, so handling it requires a joint role of families, schools, communities, and authorities through guidance, supervision, and character education. From the perspective of Maqashid Syari'ah, this law is in line with the principle of protecting the soul, mind, and welfare of society because it aims to prevent harm and maintain order.

Keywords: Emergency Law Number 12 of 1951, Juvenile Delinquency, Maqashid Sharia

الملخص

وولانداري. الرقم الجامعي: ٢٢٠٣١٣٠٠٧٠. تطبيق قانون الطوارئ رقم ١٢ لسنة ١٩٥١ في معالجة جنوح الأحداث في مقاطعة سيريبون من منظور المقاصد الشرعية

يشير جنوح الأحداث الذي ينطوي على حيازة أسلحة حادة في مقاطعة سيريبون إلى تهديد متزايد للأمن العام، وتتأثر هذه الظاهرة بعوامل بيئية اجتماعية، وضعف الرقابة الأسرية، وتأثير جماعات الأقران. ولا تقتصر آثار حيازة المراهقين للأسلحة الحادة واستخدامها على إثارة الاضطرابات فحسب، بل تمتد لتشمل زيادة معدلات الجريمة. ويتطلب هذا الوضع نُهجًا حازمًا في إنفاذ القانون مع إيلاء الاهتمام في الوقت نفسه لجوانب توجيه المراهقين وحمايتهم في المستقبل. ومع ذلك، فإن تطبيق هذا النهج على الأحداث الجانحين يحتاج إلى دراسة معمقة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق قانون الطوارئ رقم ١٢ لسنة ١٩٥١ في التعامل مع جنوح الأحداث في مقاطعة سيريبون، ومراجعته من منظور مقاصد الشريعة الإسلامية.

استخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا ذا مقارنة قانونية تجريبية ومعيارية. وهو بحث ميداني مدعوم بمراجعة الأدبيات. جُمعت البيانات من مصادر أولية عبر مقابلات مع شرطة سومبر ومدرسة كيداوانغ الثانوية، ومن مصادر ثانوية كالقوانين واللوائح والمراجع القانونية. أُجري تحليل البيانات باستخدام منهج وصفي نوعي، وربط نتائج البحث بمبادئ مقاصد الشريعة. يُتوقع أن يُقدم هذا البحث نظرة شاملة على تطبيق القانون العادل والمراعي للمصلحة العامة.

تشير نتائج الدراسة إلى أن جنوح الأحداث في مقاطعة سيريبون ينجم عن التفاعلات الاجتماعية السلبية وغياب الرقابة الأسرية، وضغط الأقران، وتأثير وسائل التواصل الاجتماعي، مما يؤدي إلى سلوكيات مثل الشجارات وإساءة استخدام الأسلحة الحادة. ورغم أن قانون الطوارئ رقم ١٢ لسنة ١٩٥١ يحظر حيازة واستخدام الأسلحة الحادة أو النارية مع التهديد بعقوبات جنائية صارمة، إلا أن انتهاكات القاصرين لا تزال تحدث بشكل متكرر وتُعد إساءة استخدام المراهقين للأسلحة الحادة خطيرة لأنها قد تُسبب إصابات بالغة أو حتى الوفاة، لذا فإن التعامل معها يتطلب تضامًا جهود الأسر والمدارس والمجتمعات والسلطات من خلال التوجيه والإشراف والتربية الأخلاقية. ومن منظور المقاصد الشرعية، يتوافق هذا القانون مع مبدأ حماية النفس والعقل ورفاهية المجتمع لأنه يهدف إلى منع الضرر والحفاظ على النظام.

الكلمات المفتاحية: قانون الطوارئ رقم ١٢ لسنة ١٩٥١، جنوح الأحداث، المقاصد الشرعية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Wulandari
NIM : 2283130070
Judul Skripsi : Implementasi Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951
Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kabupaten Cirebon
Perspektif Maqasid Syariah

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 20 Januari, 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.
NIP: 199207252019031012

Pembimbing II



Am'mar Abdullah Arfan SH. MH
NIP: 198312122019031007

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Wulandari
NIM : 2283130070
Judul Skripsi : Implementasi Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kabupaten Cirebon Perspektif Maqasid Syariah

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 20 Januari, 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAM
NURJATI

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.
NIP: 199207252019031012



Am'mar Abdullah Arfan SH. MH
NIP: 198312122019031007

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Mohamad Rana M.H.I
NIP: 198509202015031003

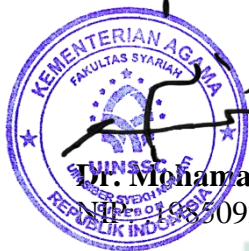
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Implementasi Undang-undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kabupaten Cirebon Perspektif Maqasid Syariah”, oleh Wulandari, NIM: 2283130070, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 10 Februari 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



Dr. Mohamad Rana, M.H.I.
NIP: 198509202015031003

Sekretaris Sidang:



Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.
NIP: 199207252019031012

Penguji I:



SAIFUL ANSORI, S.H.I., M.H.
NIP: 198808252022031001

Penguji II:



H. NURSYAMSUDIN, M.A.
NIP: 197108162003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulandari
NIM : 2283130070
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 14 Mei 2005
Alamat : Ds. Kempek Blok III Penangisan Kec. Gempol Kab.
Cirebon Prov. Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 20 Januari, 2026
Yang menyatakan,



Wulandari
NIM: 2283130070

MOTTO

“Tak langsung sampai masih sering tertinggal, namun terus berjalan meski pelan dan ragu, setiap jatuh ku belajar, setiap salahku mengerti, bahwa proses tak pernah bohong. ia membentuk diri, langkah kecil pun berarti, Jika aku berani tak perlu lari jauh asal terus maju aku tak berlomba aku sedang tumbuh.”

~Tomiaaux:Langkah Kecil~

“Kalau langkah semut saja allah dengar, lalu bagaimana dengan doa yang kita ulang?”

(Q.S Ar Rum:6)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, Bapak DANURI DAN IBU ARNESI yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus dalam mendoakan setiap langkah saya karena berkat doa dan sujud beliau saya bisa dan mampu menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu,
2. Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing dan staf jurusan Hukum Tatanegara Islam, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. Saya ucapkan terimakasih kepada sahabat perjuangan saya RIYUSI FITRIANI, JIHAN APRILIANI yang selalu saling menyemangati satu sama lain ketika sedang dalam keraguan, dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada MUBAROK selaku penyemangat hidup saya dan selalu memberikan semangat dan keyakinan kepada saya bahwa saya mampu dan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini, dan saya ucapkan Kepada AFIFAH DWI ARINIL HAQ yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan dalam kehidupan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. WULANDARI yaitu Diriku sendiri, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat dan yang selalu bangkit walau capek dan selalu kuat sampai pada titik ini sampai bertemu lagi ditantangan selanjutnya.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 14 Mei 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Kempek Blok III Penangisan Kec. Gempol
Kab. Cirebon Prov. Jawa Barat
No. Telepon/HP : 083862610675
Email : Wulandari14052005@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN 1 Winong, 2010 – 2016
2. SMP/Sederajat : MTs Khas Kempek, 2016 – 2019
3. SMA/Sederajat : MA Khas Kempek, 2019 – 2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022 – 2026

Pengalaman Organisasi

1. Pernah mengikuti organisasi HMI

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Tatanegara Islam, Bapak Dr. Mohammad Rana M.H.I dan Sekretaris Program Studi, Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H. yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Jefik Zulfikar Hafizd, M.H. dan Dosen Pembimbing II Am'mar Abdullah Arfan SH. MH yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 20 Januari, 2026



Wulandari

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـَـوْ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>

3	مُحَمَّدٌ	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلَّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuzu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil`ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	15
1. Identifikasi Masalah.....	15
2. Pembatasan Masalah.....	16
3. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Kegunaan Penelitian	17
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Kerangka Pemikiran	27
F. Metodologi Penelitian	29
1. Metodologi Penelitian.....	30
2. Pendekatan Penelitian	30
3. Jenis Penelitian	30
4. Sumber Data Penelitian	31
5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
6. Teknik Analisis Data	33
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	34
BAB II	36
TINJAUAN TEORITIS	36
A. Pengertian Senjata Saja.....	36
B. Pengertian Remaja	37
C. Definisi Kenakalan Remaja	38
D. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja	42
E. Definisi Pidana	45
F. Pengertian Hukum Pidana	46

G. Kebijakan Hukum Pidana	47
H. Sumber Hukum Pidana	48
I. Pengaturan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana	50
J. Pengertian Maqashid Syariah.....	53
BAB III	62
DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	62
A. Sejarah Kabupaten Cirebon	62
B. Letak Geografis Kabupaten Cirebon.....	65
C. Visi Misi Kabupaten Cirebon	67
D. Budaya kabupaten Cirebon	67
E. Sifat Dan Karakter Masyarakat Kabupaten Cirebon	68
F. Remaja Di Kabupaten Cirebon	69
BAB IV	70
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	70
A. Faktor-faktor Penyebab Penggunaan Senjata Tajam Dalam Peristiwa Kenakalan Remaja	70
B. Implementasi Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Pemilikan Senjata Tajam Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja Di Kabupaten Cirebon	78
C. Bagaimana Perspektif Maqashid Syari'ah tentang implementasi Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang kepemilikan senjata tajam dalam pencegahan kenakalan Remaja Di Kabupaten Cirebon	83
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91